

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian *normatif-empiris*. Penelitian *normatif* adalah pendekatan yang dilihat dari perspektif atau ketentuan tertulis yang merupakan data sekunder dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan penelitian *empiris* dipakai untuk menganalisis perilaku kehidupan *single mom* khususnya dalam memenuhi kebutuhan dasar anak. Kemudian hasil temuan dilapangan yang bersifat individual dijadikan bahan utama dalam mengungkapkan permasalahan yang diteliti dengan berpegang pada ketentuan yang *normatif* (Sopyan, 2009).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan atau lokasi penelitian tanpa mengurangi unsur-unsur yang terkandung di dalamnya (Moleong, 2016). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus (*case studies*) yakni pendekatan penelitian kualitatif yang mendalam mengenai kelompok, individu, institusi dan sebagainya dalam kurun waktu tertentu yang diperoleh dari hasil wawancara.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bandara Haluoleo Kendari tepatnya di Kabupaten Konawe Selatan, Kecamatan Ranomeeto Barat, Desa Ambaipua

dengan sasaran penelitian *single mom* yang bekerja sebagai petugas *cleaning service* di Bandara Haluoleo Kendari. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan november sampai desember 2023.

### 3.3 Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini berasal dari:

#### a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data ini diperoleh dari wawancara langsung kepada subyek penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini berjumlah tiga orang *single mom* yang bekerja sebagai petugas *cleaning service* di Bandara Haluoleo Kendari.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya. Data sekunder dikenal sebagai data pendukung atau pelengkap terhadap data utama yang digunakan peneliti, data yang mendukung atau memberikan informasi yang berguna terkait dengan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa referensi berupa buku, skripsi, jurnal, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan subjek penelitian ini.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data seperti tanya jawab langsung (*face to face*) dengan sumber data yakni antara peneliti dengan narasumber. Wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa informan terdiri dari 3 *single mom*, 1 supervisor, 1 teman sesama petugas *cleaning service* dan 1 keluarga *single mom*.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini dilakukan dengan cara merekam suara narasumber pada saat komunikasi berlangsung, mengambil foto pada saat wawancara berlangsung, serta melakukan pencatatan informasi yang didapat peneliti pada saat wawancara.

### 3. Observasi dan Pengamatan

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Metode observasi dalam konteks penelitian ini diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

## 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti terkait masalah utama dalam penelitian ini, sehingga memudahkan penelitian berjalan secara sistematis dan terstruktur, serta mengingatkan peneliti untuk menanyakan aspek-aspek apa saja yang perlu dan tidak untuk ditanyakan.
2. Handphone dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat dokumentasi pada saat wawancara berlangsung.
3. Alat tulis yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku dan pulpen, yang berfungsi sebagai media bagi peneliti untuk mencatat data penting yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan dan wawancara.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dilaksanakan. Analisis data dilakukan dengan tujuan agar informasi yang dikumpulkan menjadi jelas dan tersurat. Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga metode, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu semua data dilapangan dipilih sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini kemudian diolah. Dalam hal ini penulis mereduksi data dengan merangkum data dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan peran *single mom* dalam memenuhi kebutuhan dasar anak berdasarkan perspektif Abraham Maslow dan tinjauan *maqasid syariah*. Kemudian dipilih hal-hal yang utama atau inti serta dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan

dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mempermudah mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyusun data atau informasi yang telah direduksi menjadi bentuk kalimat naratif, gambar maupun tabel yang memungkinkan dapat ditarik kesimpulan penelitian. Data yang disajikan dalam penelitian ini diperoleh dari observasi langsung dan wawancara mendalam. Adapun penyajian data yang digunakan yaitu untuk mendeskripsikan peran yang dialami *single mom* yang bekerja sebagai petugas *cleaning service* dalam memenuhi kebutuhan dasar anak.
3. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur dan penuh keraguan. Kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan. Kemudian didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk memperkuat data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel (Salim dan Haidir, 2019).

### **3.7 Keabsahan Data**

Uji validasi data atau pengecekan keabsahan data dalam penelitian berguna untuk menguji kebenaran dan keabsahan data untuk menghindari data yang tabuh atau tidak valid. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi teknik yaitu pengujian keabsahan data yang dilakukan dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama maupun dari sumber yang

berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

2. Triangulasi sumber, yaitu peneliti membandingkan dan memeriksa kembali data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda namun dengan cara pengumpulan yang sama. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil wawancara dari *single mom* dan keluarga/teman *single mom*.

